

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Indonesian Muslim Tradition during Pandemic COVID-19**
 Nama semua penulis : **Aditya Kusumawati, Ratih Indraswari, Novia Handayani**
 Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama~~ **Penulis Utama & Korespondensi** ~~Penulis Korespondensi~~
~~Penulis Anggota~~

Status Jurnal:

• Nama Jurnal : Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education
 • Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2022/Vol. 10/No. 1/ 16-23
 • Edisi (bulan,tahun) : Maret, 2022
 • ISSN : eISSN : 2540-9972 | pISSN : 2085-3475
 • DOI : <http://dx.doi.org/10.20473/jpk.V10.I1.2022.%25p>
 • Alamat WEB Jurnal : <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/view/26466>
 • Terindex di : SINTA 2 (SK No. 158/E/KPT/2021)

Kategori Publikasi (beri tanda √ yang sesuai)

- Jurnal Internasional [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
 [] Jurnal internasional bereputasi,
 [] Jurnal Internasional
 • Jurnal Nasional [√] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
 [] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau
 Berbahasa Inggris Terakreditasi Peringkat 3 atau 4
 [] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
 [] Jurnal Nasional

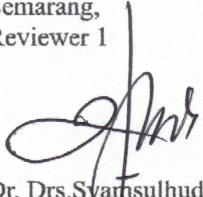
Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2,5	2,20
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	7,5	7,15
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	7,5	7,15
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	7,5	7,20
	Nilai Total	25	23,70
	Nilai yang didapat pengusul: X 0.6 = 14.22		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Artikel lengkap, terdiri atas abstract, introduction, methods, results and discussion, dan conclusion. Sesuai dengan judulnya, dibahas tentang beberapa determinan terkait tradisi muslim di Indonesia (mudik) terkait pencegahan terkait protocol kesehatan di era pandemi COVID-19.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Artikel dipublish dalam The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education. Dibahas perihal perilaku pencegahan covid-19 sesuai protokol Kesehatan pada komunitas muslim.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Pada metodologi dan pembahasan digunakan metoda dan analisis yang relevan dengan perilaku pencegahan covid-19 sesuai data dan literasi terkini serta dilakukan uji univariat dan bivariat.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education adalah jurnal nasional SINTA 2 dengan eISSN : 2540-9972 pISSN : 2085-3475

Semarang,
 Reviewer 1


 Dr. Drs. Syamsulhuda B. M., M.Kes
 NIP. 196610191993031001
 Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro
 Jabatan : Lektor

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Indonesian Muslim Tradition during Pandemic COVID-19**
 Nama semua penulis : **Aditya Kusumawati, Ratih Indraswari, Novia Handayani**
 Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/~~ **Penulis Utama & Korespondensi/** ~~Penulis Korespondensi/~~
~~Penulis Anggota~~

Status Jurnal:

• Nama Jurnal : Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education
 • Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2022/Vol. 10/No. 1/ 16-23
 • Edisi (bulan,tahun) : Maret, 2022
 • ISSN : eISSN : 2540-9972 | pISSN : 2085-3475
 • DOI : <http://dx.doi.org/10.20473/jpk.V10.I1.2022.%25p>
 • Alamat WEB Jurnal : <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/view/26466>
 • Terindex di : SINTA 2 (SK No. 158/E/KPT/2021)

Kategori Publikasi (beri tanda ✓ yang sesuai)

- Jurnal Internasional [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
 [] Jurnal internasional bereputasi,
 [] Jurnal Internasional
 • Jurnal Nasional [✓] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
 [] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau
 Berbahasa Inggris Terakreditasi Peringkat 3 atau 4
 [] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
 [] Jurnal Nasional


Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2,5	2,25
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	7,5	7
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	7,5	7
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	7,5	7,25
	Nilai Total	25	23,5
Nilai yang didapat pengusul: X 0.6 =		14,1	

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Artikel lengkap, terdiri dari abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan diskusi, pembahasan, memuat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi umat muslim dalam menjalankan tradisi di era pandemic COVID-19.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Artikel dipublish dalam The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education. Membahas tentang pendalaman pola perilaku masyarakat umat muslim.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Analisis menggunakan data terbaru dan pembahasan yang relevan dengan perubahan pola perilaku masyarakat termasuk factor yang mempengaruhinya, secara univariat dan bivariat.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education adalah jurnal nasional SINTA 2 dengan eISSN : 2540-9972 pISSN : 2085-3475

Semarang,
 Reviewer 2



Dr. M. Zen Rahfiludin, SKM, M.Kes
 NIP. 197204201997021001
 Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro
 Jabatan : Lektor Kepala



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126

Laman www.diktiristek.kemdikbud.go.id

Nomor : 5162/E4/AK.04/2021

27 Desember 2021

Lampiran : satu berkas

Hal : Pemberitahuan Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2021

Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi di lingkungan Kemendikbudristek
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I s.d. XVI
3. Ketua Himpunan Profesi
4. Pengelola Jurnal Ilmiah

Sehubungan dengan hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2021 dan telah diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Nomor: 158/E/KPT/2021 tanggal 09 Desember 2021 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode I Tahun 2021, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hasil akreditasi sebagaimana terlampir. Adapun ketentuan penerbitan sertifikat akreditasi sebagai berikut:

1. Usulan akreditasi baru maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
2. Usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi naik peringkat maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
3. Usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi turun peringkat maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
4. Usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi peringkatnya tetap dan telah memiliki sertifikat yang masih berlaku masa akreditasi, maka sertifikat baru tidak akan diterbitkan, dan sertifikat sebelumnya dapat digunakan sampai berakhir masa berlaku.
5. Jurnal yang sudah terakreditasi dan namanya tercantum dalam SK sebelumnya serta belum memiliki sertifikat dapat meminta sertifikat terdahulu.
6. Penerbitan sertifikat dilakukan secara bertahap setelah pengumuman ini dan dilakukan pemutakhiran data di laman : <http://sinta.kemdikbud.go.id/journals>, sertifikat dapat diunduh langsung secara bertahap melalui akun pengusul di laman: <http://arjuna.kemdikbud.go.id/>.
7. Mengingat terdapat lebih dari 3.000 (tiga ribu) usulan akreditasi jurnal pada tahun 2021, bagi jurnal yang telah masuk proses penilaian namun belum tercantum pada keputusan hasil akreditasi periode I maka akan diumumkan pada periode II tahun 2021, serta bagi jurnal yang telah lolos evaluasi administrasi namun belum berkesempatan untuk dinilai, maka akan dilakukan penilaian akreditasi dan menjadi prioritas utama pada periode berikutnya di tahun 2022.
8. Usulan akreditasi yang diusulkan tahun 2021 namun belum dilakukan desk evaluasi maka akan dilakukan penilaian desk evaluasi pada tahun 2022.
9. Usulan baru dan jurnal dengan masa berlaku habis sertifikat pada tahun 2021 yang tidak lolos evaluasi administrasi, maka dapat melakukan pengajuan usulan akreditasi kembali pada periode berikutnya tahun 2022, untuk tanggal dan waktunya menunggu pengumuman resmi di laman: <http://arjuna.kemdikbud.go.id/>.

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

10. Jurnal yang tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 158/E/KPT/2021, tanggal 09 Desember 2021 dapat mengajukan akreditasi ulang setelah menerbitkan 4 nomor terbaru dari nomor terakhir yang diajukan pada saat akreditasi terakhir melalui laman <http://arjuna.kemdikbud.go.id>.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Sumber Daya,



Mohammad Sofwan Effendi
NIP 196404031985031008

Tembusan:
plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

SALINAN
LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
NOMOR 158/E/KPT/2021
TENTANG
PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH
PERIODE I TAHUN 2021

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2021

No	Nama Jurnal	eISSN	Penerbit	Keterangan
Peringkat 1				
1	Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial	24423084	Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Madura	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 2 ke Peringkat 1 mulai Volume 16 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 20 Nomor 2 Tahun 2025
2	<i>Automotive Experiences</i>	26156636	Universitas Muhammadiyah Magelang	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 2 ke Peringkat 1 mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2024
3	<i>REINWARDTIA</i>	23378824	<i>Herbarium Bogoriense, Botany Division, Research Center for Biology</i>	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 2 ke Peringkat 1 mulai Volume 19 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 23 Nomor 2 Tahun 2024

82	Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education	25409972	Universitas Airlangga	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 3 ke Peringkat 2 mulai Volume 8 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 13 Nomor 1 Tahun 2025
83	Jurnal Rekayasa Kimia dan Lingkungan (RKL)	23561661	Jurusan Teknik Kimia Universitas Syiah Kuala	Reakreditasi Tetap di Peringkat 2 mulai Volume 15 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 20 Nomor 1 Tahun 2025
84	Jurnal Rekayasa Proses	25491490	Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada	Reakreditasi Tetap di Peringkat 2 mulai Volume 14 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 19 Nomor 1 Tahun 2025
85	Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)	25800760	Ikatan Ahli Informatika Indonesia (IAII)	Reakreditasi Tetap di Peringkat 2 mulai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2026
86	Jurnal Riset Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	25035010	Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	Reakreditasi Tetap di Peringkat 2 mulai Volume 11 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 16 Nomor 1 Tahun 2025

30	TSARWATICA (<i>Islamic Economic, Accounting, and Management Journal</i>)	26858339	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja	Akreditasi Baru Peringkat 6 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2019 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023
31	Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum	26847434	Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana	Akreditasi Baru Peringkat 6 mulai Volume 18 Nomor 1 Tahun 2019 sampai Volume 22 Nomor 2 Tahun 2023

Plt. DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI,



TTD.

NIZAM

NIP 196107061987101001

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

TTD.

 Paristiyanti Nurwardani
NIP 196305071990022001 



JURNAL PROMKES

The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education



[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

[Home](#) > **Vol 10, No 1 (2022)**

JURNAL PROMKES: THE INDONESIAN JOURNAL OF HEALTH PROMOTION AND HEALTH EDUCATION

Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education is a scientific journal that contains original articles and literature review related to the field of Health Promotion and Behavior Science (including organization behavior, health education, health empowerment, health politics, social determinant of health, health communication, social and cultural health). Our **vision** is 'become an International journal in the field of health promotion and behavioral science in developing countries'. while our **missions** are:

1. Publish the results of research in the field of health promotion and behavioral science in [Developing Countries](#)
2. Publish the results of a systematical review, literature review commentary article in the field of health promotion and behavioral science in [Developing Countries](#)
3. Become a referral journal for researchers, lecturers, students and practitioners in the field of health promotion and behavioral science in [Developing Countries](#)

Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education (p-ISSN 2085-3475, e-ISSN 2540-9972) is published by Universitas Airlangga in [collaboration with Perhimpunan Sarjana dan Profesional Kesehatan Masyarakat Indonesia \(PERSAKMI\)/Indonesian Public Health Union](#). Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education is based on Surabaya, Indonesia. Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education published articles twice a year (March and September).

We welcome all of experts, practitioners, and academicians who are interested in health promotion and behavior science to submit their articles. Submitted articles will be reviewed by Indonesian and international experts in Health Promotion and Behavior Science. Authors can submit articles by following the schedule publication of Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education in March and September. Articles could be written in either Bahasa Indonesia or English. Every edition will be indexed and abstracting in the main database, such as [SINTA \(S2\)](#), [DOAJ](#), [Portal Garuda](#), [Google Scholar](#), [Hinari](#), [Neliti](#).



ANNOUNCEMENTS

ANNOUNCEMENT FOR ALL THE AUTHOR

National Accreditation



Instruction for Author

[Guide for authors](#)

[Online Submission](#)

[Document Template](#)

Journal Policy

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

[Article Processing Charge](#)

[Peer Reviewers](#)

[Peer Review Process](#)

[Editorial Team](#)

[Open Access Statement](#)

[Archiving](#)

[Plagiarism](#)

[Copyright](#)

[Contact](#)

Cited in

Scopus

In Collaboration with



MOU PERSAKMI



MOU PPPKMI

EDITORIAL TEAM

EDITOR IN CHIEF

[Oedojo Soedirham](#), (SCOPUS ID: 57199691389; H-Index: 3), Department of Epidemiology, Demography Biostatistics, and Health Promotion and Behaviour Science, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Indonesia

EDITORIAL BOARD

[Nicola Wiseman](#), (SCOPUS ID: 56624214400, H-Index: 5), Public Health, Menzies Health Institute Queensland, School of Medicine [Griffith University, Australia](#)

[Mr. Mohd. Salleh Sa'ari](#), [University of Malaya, Malaysia, Malaysia](#)

[Katharina Viktoria](#), (SCOPUS ID : 36451070100, H Index : 11); International Conferences for Integrated Care (ICIC) and the World Congresses for Integrated Care (WCIC), Austria

[Takako Yasutome](#), (National Research and Development Management System ID: 00352790) Kyoto University, KOKORO Research Center, Research Fellow. [Gunma University of Health and Welfare., Japan](#)

[Rian Adi Pamungkas](#), (SCOPUS ID: 57205627244, H-Index: 4), Department of Family Health, Faculty of Public Health, [Mahidol University, Thailand](#)

EDITORIAL MANAGER

[Sri Widati](#), (Scopus ID: 57204966020, H-Index: 1), Association of Indonesian Public Health Experts, Indonesia
[Muthmainnah Muthmainnah](#), (SCOPUS ID: 57208254357, H-Index: 1), Department of Epidemiology, Demography Biostatistics, and Health Promotion and Behaviour Science, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Indonesia

[Riris Diana Rachmayanti](#), (SCOPUS ID: 57204829796, H-Index: 1), Department of Epidemiology, Demography Biostatistics, and Health Promotion and Behaviour Science, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Indonesia

ADMINISTRATIVE ASSISTANT

[Febrianti Qisti Arrum Bayumi](#), Department of Epidemiology, Demography Biostatistics, and Health Promotion and Behaviour Science, Faculty of Public Health, Universitas Airlangga, Indonesia

Copyright © 2019 Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education

This journal is indexed by:



National Accreditation



Instruction for Author

[Guide for authors](#)

[Online Submission](#)

[Document Template](#)

Journal Policy

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

[Article Processing Charge](#)

[Peer Reviewers](#)

[Peer Review Process](#)

[Editorial Team](#)

[Open Access Statement](#)

[Archiving](#)

[Plagiarism](#)

[Copyright](#)

[Contact](#)

Cited in

Scopus

In Collaboration with



MOU PERSAKMI



MOU PPPKMI



JURNAL PROMKES

The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education



[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

[Home](#) > [Archives](#) > **[Vol 10, No 1 \(2022\)](#)**

VOL 10, NO 1 (2022)

JURNAL PROMKES: THE INDONESIAN JOURNAL OF HEALTH PROMOTION
AND HEALTH EDUCATION

TABLE OF CONTENTS

ARTICLES

CAUSES OF OPEN DEFECATION IN EAST JAVA PROVINCE IN 2018

[PDF](#)

 [10.20473/jpk.V10.I1.2022.%p](#)

Shalikul Hadi, Hario Megatsari

FACTORS ASSOCIATED WITH COVID-19 VACCINATION UPTAKE AMONG ELDERLY IN JAGAKARSA SUB-DISTRICT

[PDF](#)

[PDF](#)

 [10.20473/jpk.V10.I1.2022.%p](#)

Amelia Savitri, Rafiah Maharani Pulungan, Fathinah Rangkauni Hardy, Terry Y.R. Pristya

Indonesian Muslim Tradition during Pandemic COVID-19

[PDF](#)

 [10.20473/jpk.V10.I1.2022.%p](#)

Aditya Kusumawati, Ratih Indraswari, Novia Handayani

The Effectiveness of the Training and Application of Si Centing on the Knowledge and Skills of Posyandu Cadres in Singaparna District 2020 year

[PDF](#)

 [10.20473/jpk.V10.I1.2022.%p](#)

Sinta Fitriani Fitriani

The Need for Promotional Methods and Media for Drug Abuse Prevention for Teenagers Based on the Perspectives of Students and Parents, Is it Different? : Explorative Study In Bima

[PDF](#)

 [10.20473/jpk.V10.I1.2022.%p](#)

Ade Wulandari

KAJIAN PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DI DESA PEMOGAN DENGAN MENGUNAKAN MODEL PELIBATAN MASYARAKAT WHO

[PDF](#)

 [10.20473/jpk.V10.I1.2022.%p](#)

Dinar Saurmauli Lubis

Perception of Ease and Benefits of Facebook for Premenstrual Syndrome Health Education

[PDF](#)

 [10.20473/jpk.V10.I1.2022.%p](#)

Dwi Sri Handayani, Elsi Dwi Hapsari, Widyandana Widyandana

National Accreditation



Instruction for Author

[Guide for authors](#)

[Online Submission](#)

[Document Template](#)

Journal Policy

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

[Article Processing Charge](#)

[Peer Reviewers](#)

[Peer Review Process](#)

[Editorial Team](#)

[Open Access Statement](#)

[Archiving](#)

[Plagiarism](#)

[Copyright](#)

[Contact](#)

Cited in

Scopus

In Collaboration with



MOU PERSAKMI



MOU PPPKMI

Determinan Terhadap Penyerapan Vasinasi Covid-19 Pada Lansia di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan

Determinants of Covid-19 Vaccination Uptake Among the Elderly in Jagakarsa Sub-District, South-Jakarta

Amelia Savitri¹, Rafiah Maharani Pulungan², Fathinah Ranggauni Hardy³,
Terry Y.R. Pristya⁴

¹⁻⁴ Faculty of Health Sciences, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta, Indonesia
✉ Email: ameliasavitri@upnvj.ac.id

ABSTRACT

Background: COVID-19 is considered to be responsible for the emergence of a new dangerous outbreak. Therefore, it is expected that the interest in receiving vaccines will be very high. However, the lowest vaccination uptake rate comes from the elderly population. **Objective:** To investigate determinants of COVID-19 vaccination uptake among the elderly. **Methods:** Cross-sectional design study. This research was conducted in Jagakarsa Sub-district from March to July 2021 with an online interview. The sample size was 393 from the total population study of 21,903. The sampling method was purposive sampling with independent variables namely gender, education level, knowledge, attitudes, government policy, health worker's recommendations, family support, access to COVID-19 vaccination service facilities, perceptions of COVID-19, and perceptions of COVID-19 vaccines. The dependent variable was COVID-19 vaccine uptake. Sample inclusion criteria included the elderly aged ≥ 60 years old and who lived in the Jagakarsa Sub-district. The exclusion criteria were those who were not willing to be respondents. This study conducted a univariate analysis to determine the frequency distribution of variables. Bivariate data analysis that was used were Chi-Square and multivariate data analysis with multiple logistic regression ($\alpha=0.05$). **Results:** The results of the bivariate analysis showed that education, knowledge, perceptions of COVID-19 and COVID-19 vaccines, attitudes, government policies, access to COVID-19 vaccination service facilities, health worker's recommendations, and family support had a significant relationship with COVID-19 vaccine uptake. The results of multivariate analysis showed that the most associated factor was the perception of COVID-19 vaccine with AOR= 9,928 (95% CI: 5,386-18,302). **Conclusion:** Respondents had a high acceptance of COVID-19 vaccines, whereas most of the respondents were worried about the side effects at the same time. As our findings suggest, informing the elderly about forthcoming vaccines would help to build their trust in the COVID-19 vaccines.

Keyword: COVID-19; COVID-19 vaccines; vaccine uptake; elderly

INTRODUCTION

Coronavirus Disease 2019, commonly known as COVID-19, is believed to be liable for an epidemic from Wuhan, Hubei Province, China since December 2019. As of 28 February 2021, World Health Organization (WHO) has reported 126 million cases and three million deaths due to the global spread of COVID-19 across 219 countries. The highest number of cases were reported from America, especially the United States of America in the first place. While the second rank was reported from a country in Asia, namely

India (World Health Organization, 2021). The Asian region, especially Southeast Asia, was the second-highest region in the world with more than 34 million cases of COVID-19. Countries that contributed to this high number of cases were India with 29,823,546 cases (CFR = 1.3%) and Indonesia with 1,989,909 cases (CFR = 2.8%) (World Health Organization, 2021).

As the country with the second most reported COVID-19 cases in Southeast Asia, Indonesia has been highly committed to implementing preventive behavior through 3M ("Memakai masker, Menjaga Jarak, dan Mencuci tangan"), 3T

Efektivitas Pelatihan dan Penggunaan Aplikasi *Si Centing* Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu

S

Effectiveness of Training and Use of Si Centing Application on Knowledge and Skills of Posyandu Cadres

Sinta Fitriani¹⁾, Amalia Siti Zahra²⁾, Ade Rahmat³⁾

¹⁻³ Public Health Study Program STIKes Respati Singaparna West Java Indonesia

✉Email: sintafitriani81@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stunting is a condition where toddlers have a length or height that is less than their age. Various efforts have been made to overcome nutritional problems in the community through optimizing the role of posyandu. Cadres are front liners in the early detection of nutritional problems within the community, so they are required to have good knowledge and skills. **Objective:** The purpose of this study is to determine the effectiveness of the training and use of the Si Centing Application. **Methods:** This study used a pre-experimental design with a one group pretest-posttest design. The population in this study was all posyandu cadres with a total sample of 64 people. Data collection techniques were carried out by measuring the knowledge and skills of cadres before and after receiving training and using the centing application. The data analysis technique used the T-test. **Results:** The P-Value of the statistical knowledge test was 0.000 and the p-value for attitude was 0.000. These results indicate that H_0 was rejected, so it can be concluded that there are differences in the average value of the knowledge and skills of volunteers before and after the training and use of the Centing application. **Conclusion:** There was a difference in the average value of knowledge and skills of cadres before and after the training and use of the Centing application in Singaparna District 2020. We suggest Puskesmas and Health to develop an agenda for capacity building activities for Posyandu cadres which are held regularly by using tools or promotional media of health according to the needs of the community.

Keywords: Training, application of the Centing, Knowledge, attitudes, cadre

Kata Kunci: Efikasi diri, Primigravida, Ibu Pekerja, Menyusui

INTRODUCTION

Nutrition in infants and toddlers can determine the quality of human resources since being healthy and quality human resources are the main capitals for health development that determine a nation. Indonesia is faced with a double burden of nutrition, namely over and undernutrition, where some children are obese, but some are stunted or short, thin, and even malnourished. Under-five stunting is a chronic nutritional problem caused by many factors such as socioeconomic conditions, maternal nutrition during pregnancy, disease in infants, and lack of nutritional intake in infants. Based on basic health research data, 18.8% of children aged 0-5.9 months experienced severe malnutrition, 29% experienced stunting due to chronic

malnutrition. While on the other hand, there were 1.6% of children under five who were obese (RISKESDAS: 2013).

Various efforts have been made to deal with nutritional problems in Indonesia, one of which is by creating a community-based health service forum conducted by, from, and with the community, namely *posyandu*. Integrated Service Post or Integrated Service Post (*posyandu*) is a form of Community-Based Health Efforts carried out by, from, and with the community, to empower and provide convenience for the community to obtain health services for mothers, infants, and toddlers (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2012).

As implementers, cadres have an important role, one of which is to determine the success of weighing infants and toddlers. The right weighing step will

Preferensi Metode dan Media Promosi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Menurut Sudut Pandang Siswa dan Orang Tua di Bima

Preference of Methods and Media for Promotion of Drug Abuse Prevention According to the Point of View of Students and Parents in Bima

Ade Wulandari¹⁾, Martingsih²⁾, Ahmad³⁾, Nurul Jannah⁴⁾

¹⁻³ Nursing Science Study Program at the Mataram Ministry of Health Poltekkes, Jalan Gatot Subroto - Sadia Village - Bima City

⁴ Nursing Science Study Program STIKES YAHYA Road Crossing Bima Sumbawa - Talabiu - Bima City

✉Email: adewulandari0401@gmail.com

ABSTRACT

Background: Drug abuse in the Bima region increases from year to year, and it is dominated by students. In 2017 there were 44 cases handled, increased to 79 cases in 2018, and 71 cases in 2019. Bima region as a port city that connects Sumbawa island with a number of large islands in Indonesia has become a risk factor for illicit drug trafficking. Socialization on the dangers of drug abuse that has been carried out in the school environment has a number of limitations, especially in terms of time, methods, and media as well as the number of target audiences that are covered by the activity. It is necessary to develop a method and media approach that is appropriate to the developmental characteristics of adolescents. **Objectives:** This study aims to obtain an overview of the need for methods and media for the promotion of drug abuse prevention from the point of view of students and parents in Bima. **Methods:** This research was conducted through a survey method. It was carried out in six Junior High Schools (SMP) in Bima from May to October 2021. Research variables consisted of demographic characteristics; the history of drug and substance use by students; and the need for prevention of drug abuse based on methods, media, locations, frequency, and information providers in Bima. Research data were collected using a questionnaire instrument. Population of this research was students and their parents. The sample size was determined based on the Slovin formula. Data were obtained from 275 students and 70 students' parents. Research data analysis was done with univariate statistics. **Results:** Students and parents need drug abuse prevention promotion activities that are implemented by health workers either directly or through audiovisual media and social media, such as film screenings on television and gadgets. The promotion is conducted on a scheduled 2-3 times a year. Most of the respondents chose the school and house for the promotion activities. **Conclusion:** Students and parents had the same interests and opinions about the need for methods and media to promote drug abuse prevention. The results of this research are expected to be a recommendation for the development of a promotion program for the prevention of adolescent drug abuse in Bima.

Keyword: drug abuse; health promotion; media; method; prevention; adolescent

INTRODUCTION

Drug abuse or misuse of drugs and other substances is a risky behavior that encourages health problems. Such risky behavior often starts in adolescence. Impacts of this risky behavior greatly affect individuals, families, and the large society (Das *et al.*, 2016). The common use of either narcotics or other illicit drugs nowadays is mostly found within the circle of youngsters or students.

According to data released by the Body of National Narcotics (Badan Narkotika Nasional or BNN), it was discovered that there has been a shift of trend in users of narcotics, psychotropics, and illicit drugs in 2017 and 2018. In 2017, the majority of the users were workers and in 2018, it was shifted to being dominated by users of the adolescent and children age groups. Citing data from BNN in 2018, the prevalence of drug abuse within the circle of students in 13 capitals of provinces in

Komunitas Keluarga Berencana di Pemogan Menggunakan Model Keterlibatan Komunitas WHO

Family Planning Communities in Pemogan Using WHO Community Engagement Model

I.A. Kharisma Dyah Intan Maharani¹⁾, Dinar Saurmauli Lubis²⁾

¹ Public Health Study Program, Faculty of Medicine, Udayana University, Denpasar, Bali, Indonesia

² Department of Public Health and Preventive Medicine, Faculty of Medicine, Udayana University, Denpasar, Bali, Indonesia

✉Email: dinar_lubis@unud.ac.id

ABSTRACT

Communities is an area unit at the village level with criteria in which there is an integration of the Family Planning Population and Family Development program and related sectors to improve the quality of family and community life. The formulation of the research problem is how the village community is engaged in the family planning communities program in Pemogan Village Denpasar. Objective: The objective of this research is to find out the involvement of the village community in the family planning communities program. Methods: This study used a qualitative descriptive research design and was conducted from April to May 2021. This research applied the World Health Organization (2012) framework on community engagement by identifying the level in involvement of inform, consult, involve, collaborate, and shared leadership. There were 9 informants which consisted of the head of Pemogan Village Denpasar, educators of family planning, cadres of family planning communities, and community groups with inclusion criteria. Data collection methods used focus group discussion, in-depth interviews, and document analysis. Data were analyzed with thematic data reduction, data presentation, and conclusion. Data validation used triangulation of sources and methods, peer debriefing, and member checking. Results: This study found that the community has been a part of the family planning communities program. Community engagement level in the family planning communities program is at the involve level and less in informing the program and leadership. Conclusion: Community engagement in the family planning communities program in Pemogan Village includes the level of inform, consult, involve, collaborate, and shared leadership. This research suggests the village government increase space for the community to be engaged as a partner in implementing activities and shared leadership through cadre empowerment and socialization.

Keyword: Bali; Cadre; Community Engagement; Empowerment; family planning communities; Qualitative study

INTRODUCTION

The number of civilians that continues to increase has become the world's issue, particularly in developing countries (Nurjannah, Siti Nunung dan Susanti, 2018). In the effort to control the civilian growth rate, innovation has been made through the policy of family planning communities program established by President Joko Widodo in 2015 (Zuhriyah, Indarjo and Raharjo, 2017).

The family planning communities program is a social empowerment program that aims to realize health

promotion on the choice of contraception as well as poverty eradication for an independent community (Nugroho, 2018).

Balinese people have developed rapidly in the last 10 years. In 2010, the number of people in Bali Province experienced an increase of 42.66 thousand on average every year (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2021). In order to solve the very rapid civilian rate, family planning communities have been established in 4 villages of Denpasar City. The distribution of the family planning communities included

Indonesian Muslim Tradition during COVID-19 Pandemic

by Aditya Kusumawati

Submission date: 06-Apr-2022 10:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 1803067904

File name: Indonesian_Muslim_Tradition_during_COVID-19_Pandemic.pdf (272.96K)

Word count: 4678

Character count: 25262

Tradisi Muslim Indonesia di Masa Pandemi COVID-19

Indonesian Muslim Tradition during COVID-19 Pandemic

Aditya Kusumawati¹, Ratih Indraswari¹, Novia Handayani¹

¹ Faculty of Public Health, Diponegoro University Semarang, Indonesia

Email: aditya.kusumawati@gmail.com

ABSTRACT

Background: The majority of Indonesians are Muslim (87%) scattered in each province. They celebrated Eid al-Fitr at the end of May 2020 along with the COVID-19 pandemic that has not ended yet. The tradition of celebrating Eid day is contradictive to the COVID-19 transmission prevention efforts that prohibit people from the crowd, prohibit having activities outside of their houses, and limit human mobilization. Even the president has imposed a ban on mudik Lebaran (coming back to hometown) due to the prediction of massive human migration. The handling of the COVID-19 pandemic requires participation of all parties, including the central government, regional governments, local leaders, the private sector, and the whole community. **Objective:** This study aims to describe the Indonesian Muslim tradition related to the prevention of the transmission of COVID-19 pandemic. **Methods:** This was quantitative research with a cross-sectional design. Data were collected a day before Eid day. There were 246 Muslims in Central Java province as respondents. Variables in this study were respondent characteristics (age, sex, educational level, occupation, and economic level) and Muslim Eid Al-Fitr tradition such as mudik tradition, Eid shopping needs, silaturahmi tradition, and Eid praying. This study also identified the respondents' practice in preventing COVID-19 transmission. All variables were analyzed descriptively to explain how Muslims conducted their tradition during the COVID-19 pandemic. **Results:** COVID-19 pandemic caused most Muslims not to celebrate Eid as usual. They had to be far away from their families. On the other hand, the tradition to visit the tombs of the ancestors was also maintained by Javanese people and had become a habitual culture. Carelessness and disobedience against health protocols during a pandemic might bring fatal consequences to themselves and others. **Conclusion:** Most Muslims were discouraged from mudik, silaturahmi, and performing Eid prayer in a congregation in the mosque. They encountered difficulties to keep physical distancing due to people around did not exercise physical distancing for themselves.

Keyword: COVID-19, Islam, Muslim, pandemic, tradition

INTRODUCTION

COVID-19 cases in Indonesia were first identified on March 2nd, 2020. By mid-May 2020, COVID-19 cases were still increasing (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). The World Health Organization (WHO) has declared COVID-19 as a global pandemic (WHO, 2020). For the spread may occur from person to person, it can cause a tremendous impact on society (Suganthan, 2019; Muhammad Adnan Shereen, Suliman Khan, Abeer Kazmi, Nadia Bashir, 2020). Its medication still has yet to be found as of now.

Until June 19th, 2020, the positive confirmed cases in Indonesia were 43,803 cases after the addition of

1,041 new cases. The number of recovered patients reached 17,349 after having an increase of 551 people. There were 34 additional deaths, raising the total mortality to 2,373 people (COVID-19, 2020b).

In Central Java, there were 2,659 COVID-19 confirmed cases (1,242 people in medical treatment, 1,193 recovered, and 224 could not survive). The number of patients under surveillance (PDP) was 7,621 people (972 people in medical treatment, 5,589 recovered, and 1,060 died). The number of people in monitoring of COVID-19 was 46,062 people, with the number of people who were still under observation as many as 1,230 people (Satuan Gugus Tugas



Percepatan Penanganan COVID-19, 2020c).

Health protocols continue to be promoted to break the chain of COVID-19 transmission, in which the public encounters difficulties to implement, especially for physical distancing. However, the transmission of COVID-19 will be easier to control if everyone obeys it (COVID-19, 2020a). One of the obstacles is due to social and cultural factors in the community, including Central Java citizens.

Javanese culture is inseparable from social life and is motivated by the habits of the past. Past habits have taught people to respect each other and prioritize manners (Destareni Belda Puspawuni and Moordiningsih, 2016). Gathering and visiting each other in Java have become a challenge in the current pandemic era. Muslims are the majority in Central Java Province. Although prohibitions on holding gatherings and face-to-face meetings exist, there has been an indication that people will still celebrate the moment of Eid al-Fitr like in previous years.

Javanese people will feel pleasant when they visit and gather with their family in their hometown (Destareni Belda Puspawuni and Moordiningsih, 2016). Indonesian Muslims have these traditions called *mudik* (coming back to hometown to celebrate Eid day), *Eid* prayer (gathering for Eid prayer in congregation), and *silaturahmi* (visiting and gathering to apologize to each other).

Every year during Eid al-Fitr, Central Java becomes the most-visited homecoming destination province in Indonesia (Yulianto, 2011). In the context of Javanese culture, the term of *mangan ora mangan sing penting kumpul* which means "the main thing is to gather, whether there is food or not" also reflects Javanese culture that will be troublesome in preventing COVID-19 transmission (Wijayanti, H., & Nurwiantri, 2010). Especially for larger families who have not seen each other for a long time, the tradition of going back home to gather with the family becomes an inevitable phenomenon.

In line with the tradition of visiting each other and gathering, people will also have prepared for serving the snacks, dishes, and souvenirs. To entertain guests

and other family members, people are required to visit and shop at shopping centers, such as the traditional market and mall, since online shopping is not common to some people in Central Java. If people ignore the health protocols of COVID-19 prevention, it will tremendously increase the risk of being infected by COVID-19. The handling of the COVID-19 pandemic requires participation of all parties, including the central government, regional governments, local leaders, the private sector, and the whole community (Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2020). The aim of this study is to describe the Muslim tradition during Pandemic COVID-19 in Indonesia.

METHODS

This was a cross-sectional study with online data collection through google form. Data were collected only on May 23rd, 2020, a day before Muslim Eid Al-Fitr which fell on May 24th-25th, 2020. There were 388 people who filled the surveys. We obtained 246 Muslim respondents who lived in Central Java. Respondents had provided written approval for their involvement in the study. This study has received ethical approval from the Faculty of Public Health Diponegoro University Ethics Committee No: 054/EA/KEPK-FKM/2020.

Variables in this study were respondents' characteristics (age, sex, educational level, occupation, and economic level) and Muslim Eid Al-Fitr tradition such as *mudik* tradition, Eid shopping needs, *silaturahmi* tradition, and Eid praying. This study also identified the respondents' practice in preventing COVID-19 transmission. All variables were analyzed descriptively to explain how Muslims conducted their tradition during the COVID-19 pandemic.

RESULTS AND DISCUSSION

Table 1 shows that the majority of respondents in this study were women, categorized as adults (26-45 years). Other main variables of respondents consisted of completed undergraduate, working in the private sector, and having a wage above the minimum rate. Most of them were unconfirmed COVID-19 when they filled the questionnaires.

Table 1. Characteristics of Respondents

Variables	n	%
Sex		
Female	180	73.2
Male	66	26.8
Age		
Teenager	61	24.8
Adult	120	48.8
Elderly	65	26.4
Education Level		
No Education	1	0.4
Primary School	3	1.2
Middle School	9	3.7
High School	75	30.5
Academy/Diploma	16	6.5
Undergraduate	105	42.7
Postgraduate	37	15
Occupation		
Public Employee	66	26.8
Stated Enterprise Employee	7	2.8
Private Employee	70	28.5
Entrepreneur	24	9.7
College Student	49	19.9
No Occupation/ Housewife	30	12.2
Income Level		
Below the minimum wage	94	38.2
Above the minimum wage	152	61.8
Status of COVID-19		
Unconfirmed	236	95.9
In monitoring	10	4.1

8 People migrate to urban areas from rural areas to get a higher education or to find a respected job, but they return to their hometown for a while to meet their parents or relatives or to show off their success (Ridho, Fachrizal and Lubis, 2018). A small number of respondents continued to carry out the tradition of *mudik* (going back home) to celebrate Eid al-Fitr with their family, and 13.4% stated that there was still a possibility to do *mudik* to their hometown during or after Eid day.

Although the government has banned the public from going home and appealed to stay at home during this pandemic, the *mudik* tradition contains the dimensions of spiritual, psychological, and social that must be addressed by implementing a cultural heteronomy. *Mudik* tradition can be defined as the deepest expression of homesickness or symbol of spiritual awareness triggered by daily routines in the city, encouraging certain people to return to their hometowns at a specific time. That is Eid day (Majid, 2013).

Research on COVID-19 during Eid Al-Fitr suggested that the government needed to impose clear and law-bound

regulations to prevent the spread of COVID-19 during Eid day (Wartoyo, 2020; Handayani, Kusumawati and Indraswari, 2021). There was a regulation from the Minister of Transportation No. 25 Year 2020 which prohibited *mudik* during the COVID-19 pandemic. However, this regulation was considered controversial due to weak arguments and the possibility to cause economic loss. The regulation itself was hard to be understood by the community (Ubaidillah and Aji, 2020).

However, *mudik* has been considered a heritage tradition of most Javanese people. This tradition is related to the custom of Javanese farmers of visiting their homeland. They visit the tombs of the ancestors to pray for them as a form of respect and belief in the existence of the afterlife (Irianto, 2012).

The tradition of visiting ancestors' tombs is also maintained by Javanese people. Usually, they visit the tombs as a form of respect to their ancestors, at least once a year, at the moment of Eid Day. The ritual of praying together, cleaning the tomb, and putting flowers remains a habit that is often performed by Javanese people.

Table 2. Muslim Tradition in Eid Day during Pandemic COVID-19

Variables	n	%
Did mudik		
Yes	14	5.7
No	232	94.3
Planning for mudik		
Yes	7	2.8
Perhaps	33	13.4
No	206	83.7
Planning for Eid praying in mosque		
Yes	32	13
Perhaps	63	25.6
No	151	61.4
Planning for silaturahmi		
Yes	14	5.7
Perhaps	89	36.2
No	143	58.1
Visiting market		
Yes	105	42.7
No	141	57.3
Eid shopping needs		
Yes	68	27.6
No	178	72.4
Total	246	100

Happiness and joy to be able to gather with friends and family at home have become the goal of *mudik* tradition for most people. There is no heavy burden felt in the calculation of economic size or

costs incurred for the tradition. The joy and happiness that will be enjoyed together with families while being far from their residences erase all social and economic burdens. Ignoring the high costs incurred while carrying out the migratory tradition so the desire to gather can be fulfilled.

These costs are obtained not only from income and savings for the year but also through debts to the bank or pawnshop or even selling anything of personal value as long as the desire to meet the family on Eid day is fulfilled (Soebyakto, 2011). Based on the calculation using the cost and benefit comparison, some people decided to keep *mudik* during this pandemic with all the possible consequences afterwards.

Muslims perform *sholat Eid* on the day of Eid al-Fitr and Eid al-Adha. Some believe that this prayer law is obligatory to be carried out. Some also believe it as *fardhu kifayah* (enough to be done by some people only). However, many Muslims in Indonesia believe that it is *sunnah* (recommended to be carried out but not sinful if left out) (Budiawan, 2014).

Eid prayers can be done alone or in a congregation at the mosque, or at home. Towards Eid, the Indonesian Ulama Council or *Majelis Ulama Indonesia* (MUI) has issued a *fatwa* that concurrent prayer at the mosque can be performed only by those who live in COVID-19-free areas, with shortening prayer readings and sermons, and always implementing health protocols (Majelis Ulama Indonesia, 2020). This pandemic has caused organized religions, along with adherence to age-old traditions, to re-evaluate themselves concerning congregational gatherings, burial rites, pilgrimage, and other established acts of worship (Shah, 2020). Even though almost no region in Indonesia is free from COVID-19, only 61.4% of respondents stated firmly not to have prayed at the mosque.

The reluctance of Muslims to do *sholat Eid* alone or at home is due to the presumption that Eid day is a symbol of the victory of Muslims after a month of fasting. Fasting and prayer are the teachings of Islam and are religious rituals as a part of religious practices. This practice is carried out by adherents in the context of devotion, worship, or honor to the God they believe in. In addition to

religious practices, the religious dimension is seen as sociologically classified as a religious belief system and a religious experiential dimension.

Fasting is interpreted as fighting against lust. Therefore, after finishing the fight, the Muslims believe that victory needs to be celebrated together (in congregation) (Hamdi, Kholiq and Tahir, 2007). Having Eid prayer in congregation in the mosque, as is generally done by people in Java, is also one of the symbols of Islam (Majelis Ulama Indonesia, 2020); which some people want to continue to be maintained even though the number of COVID-19 cases continues to increase in all regions (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020).

Likewise, with the *silaturahmi* tradition, only 58.1% of respondents had a strong intention not to carry out the tradition as in previous years. *Silaturahmi* is not limited by any kinds of people's characteristics (Hakam, 2015). It can enhance the value contained in the Eid al-Fitr as the value of kinship. This value is obtained when meeting and gathering with family. Even *silaturahmi* can bring happiness because it is a catharsis and psychotherapist mechanism both individually and socially (Fuad, 2011).

In a big Muslim family, people usually meet up in their village. Meeting with family becomes one of the crucial experiences that people seek. Traditionally, younger family members visit their older relatives (Prasetyo and Warsono, 2018) (Iriany et al., 2019). The importance of family meaning for the Muslim community in Java provides a valuable opportunity to appeal for not returning to hometown (*mudik*). The importance of the family and a sense of wanting to protect them from danger have the potential to be a simple reminder treatment to discourage those who want to carry it out, especially during the current COVID-19 pandemic (Prasetyo and Sofyan, 2021).

The phenomenon of *mudik* is closely connected with the production, distribution, and consumption of materials and services (Prasetyo and Warsono, 2018). A crowded market is a common sight before Eid. It turns out that these conditions were still valid during the pandemic. 42.7% of respondents were still determined to visit the market before Eid day. Most claimed it was to shop for

Eid needs such as staples food, fashion stuff, and snacks to entertain guests in the gathering on Eid day.

Eid tradition is very meaningful, so people are willing to continue to be able to celebrate as normal as possible. Only 15% of respondents visited the market not to shop but to work as a seller or a health worker who conducted rapid tests on visitors and sellers in the market.

Table 3. Respondents' Practices in Preventing COVID-19 Transmission

Variables	N	%
Always wearing a mask while conducting activities outside		
Yes	235	4.5
No	11	95.5
Touching face despite wearing a mask		
Yes	106	43.1
No	140	56.9
Hand washing		
Sometimes	3	1.2
Often	103	41.9
Always	140	56.9
Physical distancing		
Never	1	0.4
Sometimes	7	2.8
Often	123	50
Always	115	46.7
Total	246	100

4.5% of respondents claimed not to always wear masks outside of their houses as recommended by the government to wear cloth masks for the general public and surgical masks for health workers. As studies concluded, mask-wearing (surgical or homemade masks) could inhibit the virus growth in aerosol (Ma, Q-X, Shan, H, Zhang, H-L, Li, G-M, Yang, R-M, Chen, 2020) (Davies A, Thompson KA, Giri K, Kafatos G, Walker J, 2013). Even though the majority had complied with the appeal, 43.1% of respondents still often touched their faces. However, research in China revealed that there were some super-factors associated with COVID-19 transmission. One of them was touching the cheek, nose, and mouth as in the face's area (Wang *et al.*, 2020).

Almost all respondents stated that they currently washed their hands more often than before the pandemic. However, not all respondents did handwashing in the right steps and ways. Handwashing is considered as one of the ways that have a strong correlation with COVID-19 prevention practices (Alzyood *et*

al., 2020; Haque, 2020). WHO recommended washing hands in 11 steps, using running water, and soap for 40 - 60 seconds (World Health Organization (WHO), 2009).

Physical distancing was recommended to be implemented for COVID-19 prevention, as it was one of the Indonesian government's appeal (Ihsanuddin, 2020). However, the results of this study showed that only 46.7% of respondents were still compliant to do physical distancing while conducting activities outside of their houses. Meanwhile, the rest admitted that it was difficult to always implement physical distancing because others around them were not compliant with these recommendations. Research in the United States revealed that health information and awareness of close family members were strongly correlated with the practice of physical distancing (S. Li *et al.*, 2020).

Often people around them did not empathize with others who had tried to keep their distance while they were outside. Community ignorance is caused by the lack of awareness of the COVID-19 seriousness and the perception that they are not susceptible to contracting the virus. People with no feeling of illness consider their body's immunity is in a good condition. Some people infected with the COVID-19 virus experience no symptoms at all, although can shed the virus which then spread to others (WHO, 2020). A recent systematic study found that the proportion of asymptomatic cases ranged from 6% to 41% and gave a combined estimate of 16% (12%-20%) (Byambasuren, 2020).

Society still follows old traditions and cultures, especially when it comes to gathering. They will rather choose to gather despite knowing the risk of COVID-19 than to receive the threat of experiencing discrimination from neighbors and family if they do not. In addition, the tradition of eating together while gathering with family will increase the risk of COVID-19 transmission.

This is also caused by their presumption that they have carried out healthy living behaviors such as eating nutritious food, exercising, and getting enough rest. So the virus will not infect them (Khosravi, 2020; R. Li *et al.*, 2020; Zegarra, Chino and Ames, 2020). This study did not measure those behaviors.

Meanwhile, people must always be vigilant and obey the government's appeal to break the chain of transmission of COVID-19 despite feeling healthy. Carelessness and disobedience against health protocols, when implemented during a pandemic, may bring fatal consequences to themselves and others.

CONCLUSION

COVID-19 pandemic caused most Muslims not to celebrate Eid as usual. Most Muslims were discouraged from mudik, silaturahmi, and performing Eid prayer in a congregation in the mosque. Nevertheless, some were still engaged in buying and selling activities in the market to fulfil the needs of Eid, such as shopping for staples and preparing snacks for guests. They encountered difficulties to keep physical distancing due to people around not conducting physical distancing for themselves.

REFERENCES

- Kemenkes RI, *Kesiapsiagaan Menghadapi Novel Coronavirus COVID-19*. Jakarta: Kemenkes RI, 2020.
- WHO, "Coronavirus disease (COVID-19) outbreak," 2020. [Online]. Available: <https://www.who.int/news-room/detail/08-04-2020-who-timeline---covid-19>.
- R. S. Muhammad Adnan Shereen, Suliman Khan, Abeer Kazmi, Nadia Bashir, "COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses," *J. Adv. Res.*, vol. 24, pp. 91-98, 2020.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, "Pasien Sembuh COVID-19 Meningkat Jadi 17.349, Meninggal Bertambah 34, Positif Naik 1.041 Orang," *19 Juni 2020*, 2020. [Online]. Available: <https://covid19.go.id/p/news/>.
- Pemprov Jateng, "Sebaran Kasus COVID-19 di Jawa Tengah," *19 Juni 2020*, 2020. .
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, "Jaga Jarak Mudah Diucapkan, Tetapi Sulit Dilakukan," *19 Juni 2020*, 2020. [Online]. Available: <https://covid19.go.id/p/berita/ke-tua-gugus-tugas-jaga-jarak-mudah-diucapkan-tetapi-sulit-dilakukan>.
- D. B. P. Wewengkang and Moordinarsih, "Studi Fenomenologi Konteks Budaya Jawa dan Pengaruh Islam: Situasi Psikologis Keluarga dalam Membangun Empati pada Remaja," *J. Indig.*, vol. 1 No 1, no. ISSN: 0854-2880, pp. 1-11, 2016.
- V. I. Yulianto, "Is the Past Another Country? A Case Study of Rural - Urban Affinity on Mudik Lebaran in Central Java," *JISSH*, vol. 4, no. 01, pp. 49-66, 2011.
- F. Wijayanti, H., & Nurwiantri, "Kekuatan karakter dan kebahagiaan pada suku jawa," *J. Psikol.*, vol. 3, no. 2, pp. 114-122, 2010.
- Kemendag RI, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Jakarta: Kemendag RI, 2020.
- A. Ridho, F. Fachrizal, and M. Lubis, "The Effect of Social Media to Cultural Homecoming Tradition of Computer Students in Medan," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 124, pp. 423-428, 2018.
- A. Majid, "Teologi Mudik Lebaran," Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.
- M. Ubaidillah and R. H. S. Aji, "Aglomerasi dalam Permenhub tentang Larangan Mudik dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *ADALAH*, vol. 4, no. 1, 2020.
- A. M. Irianto, "Mudik dan Keretakan Budaya," *Humanika*, vol. 15, no. 9, 2012.
- B. B. Soebyakto, "Mudik Lebaran," *J. Ekon. Pembang.*, vol. 9, no. 2, pp. 61-67, 2011.
- A. Budiawan, "Hukum Shalat Idul Fitri menurut Pendapat Imam Abu Hanifah," *Huk. Islam*, vol. XIV, no. 1, pp. 90-103, 2014.
- Kemenkes RI, *Kesiapsiagaan Menghadapi Novel Coronavirus COVID-19*. Jakarta: Kemenkes RI, 2020.
- WHO, "Coronavirus disease (COVID-19) outbreak," 2020. [Online]. Available: <https://www.who.int/news-room/detail/08-04-2020-who-timeline---covid-19>.
- R. S. Muhammad Adnan Shereen, Suliman Khan, Abeer Kazmi, Nadia Bashir,

- "COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses," *J. Adv. Res.*, vol. 24, pp. 91-98, 2020.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, "Pasien Sembuh COVID-19 Meningkat Jadi 17.349, Meninggal Bertambah 34, Positif Naik 1.041 Orang," 19 Juni 2020, 2020. [Online]. Available: <https://covid19.go.id/p/news/>.
- Pemprov Jateng, "Sebaran Kasus COVID-19 di Jawa Tengah," 19 Juni 2020, 2020. .
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, "Jaga Jarak Mudah Diucapkan, Tetapi Sulit Dilakukan," 19 Juni 2020, 2020. [Online]. Available: <https://covid19.go.id/p/berita/ke-tua-gugus-tugas-jaga-jarak-mudah-diucapkan-tetapi-sulit-dilakukan>.
- D. B. P. Wewengkang and Moordinarsih, "Studi Fenomenologi Konteks Budaya Jawa dan Pengaruh Islam: Situasi Psikologis Keluarga dalam Membangun Empati pada Remaja," *J. Indig.*, vol. 1 No 1, no. ISSN: 0854-2880, pp. 1-11, 2016.
- V. I. Yulianto, "Is the Past Another Country? A Case Study of Rural - Urban Affinity on Mudik Lebaran in Central Java," *JISSH*, vol. 4, no. 01, pp. 49-66, 2011.
- F. Wijayanti, H., & Nurwiantri, "Kekuatan karakter dan kebahagiaan pada suku jawa," *J. Psikol.*, vol. 3, no. 2, pp. 114-122, 2010.
- Kemendag RI, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Jakarta: Kemendag RI, 2020.
- A. Ridho, F. Fachrizal, and M. Lubis, "The Effect of Social Media to Cultural Homecoming Tradition of Computer Students in Medan," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 124, pp. 423-428, 2018.
- A. Majid, "Teologi Mudik Lebaran," Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.
- M. Ubaidillah and R. H. S. Aji, "Aglomerasi dalam Permenhub tentang Larangan Mudik dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *ADALAH*, vol. 4, no. 1, 2020.
- A. M. Irianto, "Mudik dan Keretakan Budaya," *Humanika*, vol. 15, no. 9, 2012.
- B. B. Soebyakto, "Mudik Lebaran," *J. Ekon. Pembang.*, vol. 9, no. 2, pp. 61-67, 2011.
- A. Budiawan, "Hukum Shalat Idul Fitri menurut Pendapat Imam Abu Hanifah," *Huk. Islam*, vol. XIV, no. 1, pp. 90-103, 2014.
- Majelis Ulama Indonesia, "Panduan Kaifiat Takbir dan Shalat Idul Fitri saat Pandemi COVID-19," Jakarta, 2020.
- A. Z. Hamdi, A. Kholiq, and M. Tahir, "Radikalisasi Agama Kontemporer, Persemaian Islam dan Budaya Lokal, Tradisi Lokal: Spiritualitas dan Kekuasaan, Sisi Lain Pranata Sosial Islam," *J. Istiqro*, vol. 6, no. 1, 2007.
- M. Fuad, "Makna Hidup di Balik Tradisi Mudik Lebaran (Studi Fenomenologi atas Pengalaman Pemudik dalam Merayakan idul Fitri di Kampung Halaman)," *Komunika*, vol. 5 No 1, no. Januari-Juni 2011, pp. 107-123, 2011.
- K. Prasetyo and Warsono, "Specific Migration in Indonesia Mudik and Balik Lebaran," *Adv. Soc. Sci. Educ. Humanit. Res.*, vol. 108, no. SoSHEC 2017, pp. 287-289, 2018.
- I. S. Iriany, R. Pasciana, A. Ramdhani, and Mulyaningsih, "Eid homecoming Mudik tradition as a conventional pattern in the global era," *J. Adv. Res. Soc. Sci. Humanit.*, vol. 4, no. 3, 2019.
- D. B. Prasetyo and L. Sofyan, "Altering Intention to Mudik during Covid-19 Pandemic: A Salient Cue and Simple Reminder Treatment," *SSRN*. .
- J. Ma, Q-X, Shan, H, Zhang, H-L, Li, G-M, Yang, R-M, Chen, "Potential utilities of mask-wearing and instant hand hygiene for fighting SARS-CoV-2," *J Med Virol*, pp. 1-5, 2020.
- B. A. Davies A, Thompson KA, Giri K, Kafatos G, Walker J, "Testing the efficacy of homemade masks: would they protect in an influenza pandemic? Disaster Med Public Health Prep," *Disaster Med Public Heal. Prep*, vol. 7, no. 4, p. 413-418, 2013.

- M. Khosravi, "Perceived Risk of COVID-19 Pandemic: The Role of Public Worry and Trust," *Electron. J. Gen. Med.*, vol. 17, no. 4, p. em203, 2020.
- R. Li *et al.*, *Perceived vulnerability to COVID-19 infection from event attendance: Results from Louisiana, USA, two weeks preceding the national emergency declaration.* 2020.
- A. Zegarra, B. Chino, and R. Ames, *Knowledge, perception and attitudes in Regard to COVID-19 Pandemic in Peruvian Population.* 2020.

Indonesian Muslim Tradition during COVID-19 Pandemic

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.journal.atmph-specialissues.org

Internet Source

3%

2

repository.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

3

D Sundawa, D S Logayah, R A Hardiyanti.
"New Normal in The Era of Pandemic Covid-19 in Forming Responsibility Social Life and Culture of Indonesian Society", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2021

Publication

1%

4

www.ncbi.nlm.nih.gov

Internet Source

1%

5

www.researchgate.net

Internet Source

1%

6

zombiedoc.com

Internet Source

1%

7

aphni.almaata.ac.id

Internet Source

1%

8

Arif Ridho Lubis, Ferry Fachrizal, Muharman Lubis. "The Effect of Social Media to Cultural Homecoming Tradition of Computer Students in Medan", Procedia Computer Science, 2017

Publication

<1 %

9

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

<1 %

10

Submitted to University of Melbourne

Student Paper

<1 %

11

jurnal.poltekba.ac.id

Internet Source

<1 %

12

Dimas Budi Prasetyo, Lury Sofyan. "Altering Intention to Mudik during COVID-19 Pandemic: A Salient Cue and Simple Reminder Nudge", Psychology and Developing Societies, 2021

Publication

<1 %

13

www.preprints.org

Internet Source

<1 %

14

Bella Mutia Fitri, Otik Widyastutik, Iskandar Arfan. "Penerapan protokol kesehatan era New Normal dan risiko Covid-19 pada mahasiswa", Riset Informasi Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

15

ijels.com

Internet Source

<1 %

16

link.springer.com

Internet Source

<1 %

17

www.atlantis-press.com

Internet Source

<1 %

18

www.mdpi.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Indonesian Muslim Tradition during COVID-19 Pandemic

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8